

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Saputra dan Fachrurrozie, 2015 Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak terlepas dari tujuan utamanya yaitu untuk mensejahterakan para pemilik perusahaannya hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana perusahaan dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut Anita dan Yulianto, 2016 Sebuah perusahaan yang memiliki nilai tinggi dapat menggambarkan kesejahteraan pemilik perusahaan. Nilai perusahaan merupakan hal yang harus terus diperhatikan oleh perusahaan. Manajemen akan selalu berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka perusahaan akan meningkat dan pemegang saham akan sejahtera. Ini akan meningkat dan perusahaan akan lebih mudah untuk mengumpulkan dana.

Menurut Harning Priyastuty, 2015 Ketika membuat keputusan pembiayaan, suatu perusahaan harus mempertimbangkan sumber dana ekonomi dan menyediakan dana untuk kebutuhan investasi dari kegiatan bisnisnya. Semakin lama kompetisi berlangsung. Nilai perusahaan adalah nilai pasar dari hutang dan ekuitas perusahaan. Nilai suatu perusahaan sangat penting karena dapat mencerminkan kinerja perusahaan dan mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan tersebut. Nilai perusahaan adalah nilai pasar saham perusahaan ditambah nilai pasar utangnya. Oleh karena itu, penambahan total modal perusahaan pada hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan.

Kualitas laba merupakan ukuran apakah pendapatan yang dihasilkan sama dengan rencana sebelumnya. Jika Anda mendekati rencana awal atau melebihi tingkat rencana awal, kualitas penghasilan akan lebih tinggi. Pendapatan langkah-langkah Informasi tentang keberhasilan atau kegagalan bisnis untuk mencapai tujuan bisnis yang ditetapkan oleh kreditur dan investor, dan penggunaan pendapatan: menilai kinerja manajemen,

memprediksi profitabilitas, dan memprediksi pendapatan masa depan. Beberapa penelitian mendukung manajemen yang juga sering berkaitan dengan manipulasi pendapatan. Keuntungan merupakan hasil akhir dari proses pendaftaran semua kejadian yang terjadi di perusahaan, dengan memperhatikan kebijakan manajemen dalam setiap prosesnya.

Menurut Wulan Sari, 2013 kualitas laba adalah kualitas informasi laba yang diungkapkan kepada publik, yang dapat menunjukkan tingkat pengaruh laba terhadap pengambilan keputusan, dan tersedia bagi investor untuk mengevaluasi perusahaan. Praktik manajemen laba akan menyebabkan kualitas laba yang dilaporkan menjadi buruk. Menurut Bernard dan Stober, 2013 *Earnings* dapat dikatakan berkualitas bagus apabila *earnings* laporan tersebut dapat digunakan oleh pengguna untuk membuat keputusan terbaik, dan dapat digunakan untuk menjelaskan atau memprediksi harga dan return saham. Kualitas laba yang diwakili oleh akrual yang tersedia menunjukkan bahwa semakin banyak akrual yang tersedia, semakin banyak praktik manajemen laba. Praktik manajemen laba yang baik menunjukkan kualitas laba yang buruk.

Struktur modal merupakan masalah yang kompleks dan salah satu faktor yang menentukan nilai suatu perusahaan. Sumber dana dapat berasal dari sumber internal atau internal perusahaan, dan juga dapat berasal dari sumber eksternal atau eksternal. Perusahaan juga dapat mengumpulkan dana di dalam perusahaan dan melalui pinjaman. Membandingkan jumlah dana perusahaan dengan jumlah dana yang dipinjamkan mencerminkan komposisi sumber dana. Struktur modal menunjukkan proporsi pembiayaan utang untuk investasi, sehingga investor dapat memahami struktur modal. Mengetahui keseimbangan antara risiko investasi dan tingkat pengembalian. Struktur modal merupakan kombinasi dari sumber-sumber pembiayaan jangka panjang yang digunakan oleh perusahaan. Tujuan dari struktur modal adalah untuk menciptakan kombinasi hutang dan modal kerja. Dari sudut pandang keuangan, hutang dan modal usaha adalah yang paling cocok dan menguntungkan.

Menurut Dewi dan Sujana, 2019 Faktor lain yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya atau melakukan pembayaran segera dalam waktu secepat-cepatnya. Perusahaan yang bisa memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid atau baik, dan perusahaan tersebut memiliki alat pembayaran atau aset yang lebih besar dari kewajiban lancarnya. Oleh karena itu, dengan melihat likuiditas perusahaan, kreditur juga dapat menilai kualitas perusahaan. Jika kreditur menilai perusahaan tersebut dengan baik, maka akan meningkatkan minat para kreditur pada saham perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan merupakan nilai pendapatan masa depan yang diharapkan yang dihitung ulang pada tingkat bunga yang benar. Nilai suatu perusahaan merupakan ukuran berhasil atau tidaknya fungsi keuangan. Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai nilai yang diharapkan dari investasi pemegang saham. Nilai suatu perusahaan dapat ditingkatkan melalui kebijakan hutang, dan jumlah hutang yang digunakan oleh perusahaan adalah kebijakan yang berkaitan dengan struktur modal. Peningkatan nilai perusahaan menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan. Secara tidak langsung dilihat sebagai tujuan perusahaan untuk meningkatkan kemampuan pemegang saham untuk sejahtera. Bagi investor, nilai perusahaan lebih tinggi, yang merupakan tujuan perusahaan. Bagi investor, peningkatan nilai perusahaan akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Menurut Noerirawan, 2012 Dapat dikatakan bahwa nilai yang diperoleh suatu perusahaan merupakan bentuk atau kinerja dari kepercayaan publik terhadap bisnisnya selama bertahun-tahun. Tanpa kepercayaan, akan sulit bagi perusahaan untuk bertahan dari posisinya saat ini dan lebih memperhatikan harga saham. Pasar modal keberhasilan suatu perusahaan tidak sama dengan kenaikan harga yang proporsional nilai perusahaan sebanding dengan nilai saham yang dijual di pasar modal Dari situ dapat diketahui apakah aset yang dimiliki besar atau biasa.

Ada dua faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal bersifat bisa diatasi, artinya perusahaan dapat mengendalikannya, seperti kinerja perusahaan, keputusan keuangan, struktur modal, biaya modal ekuitas, dan faktor lainnya. Pada saat yang sama, faktor eksternal dapat mencakup fluktuasi naik turunnya keuangan suku bunga, nilai tukar mata uang, dan kondisi pasar modal. Beberapa variabel tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan, namun hasil yang diperoleh sejauh ini tetap tidak konsisten. Salah satu tujuan anggaran dasar perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memaksimalkan keuntungannya, sehingga meningkatkan kesejahteraan pemiliknya.

Tabel 1.1
Data Rata-Rata PER Perusahaan Pertambangan
Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019

No	Kode Perusahaan	Tahun rasio						Rata-Rata
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	ADRO	57,528	67,056	30,579	21,168	24,491	25,305	37,688
2	BSSR	261,650	2590594	24919	8253	9910	22556	486,314
3	BUMI	2,517,320	687,702	19,586,641	6,414,539	19,429,058	65,475,927	19,018,531
4	BYAN	1,666,666	1,782,531	3,333,333	3,333,333	222,222	476,190	1,802,379
5	GEMS	32,144	173,010	10,038	2,939	3,503	7,599	38,206
6	GTBO	500,000	20,325	1,250,000	20,325	10,709	35,181	306,090
7	INDY	98,305	60,583	40,078	8,090	217,091	124,052	91,367
8	ITMG	62,773	188,320	94,160	49,127	47,080	66,466	84,654
9	MBAP	92,045	39,448	55,785	25,568	29,933	42,319	47,516
10	PTBA	2,691	2,448	12,127	5,421	24,152	31,052	12,982
11	PTRO	43,852	8,004	12,300	12,767	32,640	4,423	18,998

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2020

Fenomena yang terjadi berdasarkan Tabel diatas bahwa Nilai setiap perusahaan memiliki Rasio yang Fluktuatif, artinya dari tahun ke tahun tidak memiliki Nilai yang konstan dan terus berubah-ubah mengalami kenaikan dan penurunan. Sebagai contoh pada perusahaan Adaro Energy Tbk. Pada tahun 2014 memiliki rasio 57.528, sedangkan pada Tahun 2015 memiliki rasio 67.056, sedangkan pada tahun 2016 memiliki rasio 30.579, adapun pada tahun 2017 memiliki rasio 21.168, sedangkan pada tahun 2018 memiliki rasio

24.491, dan pada tahun 2019 memiliki rasio 25.305 ini dikarenakan nilai Kualitas laba, Struktur modal dan Likuiditas memiliki nilai yang berbeda-beda pada setiap perusahaan.

Salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang pertambangan. Penulis terdorong untuk mengkaji nilai perusahaan, karena di Indonesia masih menjadi objek penelitian yang penting dan menarik, karena mengingatkan investor bahwa nilai suatu perusahaan merupakan salah satu landasan bagi investor untuk mengambil keputusan investasi, dan tujuannya adalah untuk mendapatkan manfaat darinya. Kegiatan entitas ini adalah gambaran permasalahan dari penelitian terdahulu tersebut maka Peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian **“Pengaruh Kualitas Laba, Struktur Modal dan Likuiditas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2019”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terjadinya fluktuasi pada perusahaan sektor pertambangan.
2. Perusahaan lebih fokus untuk menahan laba demi kelangsungan kegiatan operasional perusahaan.
3. Terjadinya kesulitan bagi perusahaan untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Keterbatasan penelitian dari penelitian ini adalah penelitian ini hanya mengkaji seputar pengaruh kualitas laba struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan manufaktur perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2019.

1. Penelitian ini dibatasi pada tiga variabel independen yaitu kualitas laba, struktur modal, likuiditas dan variabel dependennya adalah nilai perusahaan.
2. Perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel adalah perusahaan pada sektor pertambangan periode 2014-2019.

3. Penelitian ini mencakup akuntansi laporan keuangan.
4. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah periode 2014-2019.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa isi yang dikemukakan oleh penulis pada bagian latar belakang, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kualitas laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2019?
2. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2019?
3. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2019?
4. Bagaimana pengaruh kualitas laba, struktur modal dan likuiditas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2019.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka Tujuan penelitian ini diantaranya adalah:

1. Untuk mengkaji pengaruh kualitas laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2019.
2. Untuk mengkaji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2019.
3. Untuk mengkaji pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2019.

4. Untuk mengkaji pengaruh kualitas laba, struktur modal dan likuiditas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2019.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian dan mempelajari bagaimana pengaruh Kualitas laba, struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, memberikan bukti empiris dan pemahaman tentang Pengaruh kualitas laba, struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
 - b. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi Peneliti
 - a. Untuk menambah informasi, pengetahuan, serta pemahaman mengenai Pengaruh kualitas laba, struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, ilmu yang didapat selama masa kuliah juga diterapkan, sehingga dapat dijadikan sebagai pelengkap bagi penulis dalam dunia kerja.
3. Bagi Akademisi dan Dunia Pendidikan
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat membawa wawasan dalam bidang akuntansi, serta penelitian-penelitian lain di bidang akuntansi.
4. Bagi Mahasiswa
 - a. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan informasi dan referensi bagi institusi mengenai Pengaruh kualitas laba, struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.